

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KB PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DUSUN METES DESA ARGOREJO KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Karno¹, Wahyuningsih², Oktaviana Maharani³

Abstrak

Latar Belakang: Tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 53,339 wanita aktif pengguna KB. Dari data tersebut alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah IUD sebanyak 18,134 pengguna dan yang paling sedikit adalah MOP 565 pengguna. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku KB yaitu: Umur, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status pekerjaan, jumlah anak, sikap dan perilaku petugas.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan PUS dengan perilaku KB di Dusun Metes Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Pemilihan responden dengan menggunakan teknik *Quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, dan analisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Menunjukkan bahwa mayoritas responden tamat pendidikan menengah dan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup. Perilaku KB dibagi menjadi tiga yaitu: penggunaan, pemilihan dan pergantian KB. Hasil didapatkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi perilaku KB. Sedangkan tingkat pengetahuan juga tidak mempengaruhi perilaku KB.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku KB, karena tingkat pendidikan tidak menjadi landasan seseorang dalam berperilaku KB, setiap orang memiliki pertimbangan masing-masing sesuai dengan saran dari petugas kesehatan. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku KB, hal ini karena semakin baik tingkat pengetahuan seseorang terhadap KB maka semakin kritis pemikirannya dalam memutuskan untuk berperilaku KB.

Kata Kunci: Perilaku KB, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan,

^{1,2} Prodi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Prodi Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF EDUCATION AND KNOWLEDGE LEVEL WITH THE
FAMILY PLANNING BEHAVIOR ON COUPLES OF CHILDBEARING AGE IN
METES SUBVILLAGE ARGOREJO VILLAGE SEDAYU DISTRICT BANTUL
REGENCY**

Karno¹, Wahyuningsih², Oktaviana Maharani³

Abstract

Background: In 2014 in the Special Region of Yogyakarta there are 53.339 active women who use contraceptive tools. Of the data the most widely used contraceptive tool is the IUD with 18,134 users and the least one is MOP with 565 users. Factors that can influence family planning behavior are: Age, education level, knowledge level, employment status, number of children, attitudes and behavior of officers.

Purpose: To figure out the relationship of education and knowledge level with the family planning behavior on couples of childbearing age in Metes subvillage, Argorejo village. Sedayu district Bantul regency.

Method: This research uses Observational Analytic research design with Cross Sectional Study approach. Selection of respondents was by using Quota sampling technique. The research instrument used was questionnaire, and the analysis was conducted with chi square test.

Result: It indicates that the majority of respondents are secondary education graduates and the majority of respondents have sufficient level of knowledge. The family planning behavior is divided into three namely: use, selection and change of family planning. The result shows that the education level does not influence the family planning behavior, and neither does knowledge level.

Conclusion: There is no relationship between education level and family planning behavior, because the education level does not become someone's principle to behave with Family Planning, each person has their respective considerations in accordance with the advice of the health worker. There is no relationship between the knowledge level and family planning; this is because the better the knowledge level of a person the more critical they are in thinking to behave with Family Planning.

Keywords: Family Planning Behavior, Education Level, Knowledge Level,

^{1,2} Nurse Study Program of Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Midwifery Study Program of Universitas Alma Ata Yogyakarta

